

**COMMUNITY PERCEPTIONS ON THE DEVELOPMENT OF
PUBLIC CREATIVE PARK TOURISM OBJECTS
PANGKALAN KERINCI DISTRICT PELALAWAN REGENCY
RIAU PROVINCE**

Nazila Putri Melani¹⁾, Titi Maemunaty²⁾, Jaspar Jas³⁾

*Email: nazila.putri5121@student.unri.ac.id¹⁾, titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id²⁾,
jasparpku@gmail.com³⁾*

Phone Number: 082360744839

*Community Education Study Program
Department of Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study examines the community's perception of the development of a publik creative park tourism object, Pangkalan Kerinci District Pelalawan Regency Riau Province. There is a process of selection, preparation, and interpretation in perceiving a tourist attraction. The purpose of this study was to determine how well the public's perception of the development of the Public Creative Park tourism object, Pangkalan Kerinci District Pelalawan Regency Riau Province. This type of research is descriptive research with a quantitative approach, in which the data collection process is carried out through a questionnaire and distributed to respondents who were selected as research samples. The sampling technique in this study was simple random sampling. The results of this study found that the Public Creative Park tourism object, Pangkalan Kerinci District Pelalawan Regency Riau Province based on indicators was classified as high. The indicators used in this research are selection, preparation and interpretation.*

Key Words: *Community Perception, Tourism Object Development*

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TAMAN KREATIF PUBLIK KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN PROVINSI RIAU

Nazila Putri Melani¹⁾, Titi Maemunaty²⁾, Jaspar Jas³⁾

Email: nazila.putri5121@student.unri.ac.id¹⁾, titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id²⁾,
jasparpku@gmail.com³⁾

Phone Number: 082360744839

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang Persepsi Masyarakat terhadap Pengembangan Objek Wisata Taman Kreatif Publik Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Terdapat proses seleksi, penyusunan, dan penafsiran dalam mempersepsikan sebuah objek wisata tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik persepsi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata Taman Kreatif Publik Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang dimana proses pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket) dan disebarluaskan kepada responden yang dipilih sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah simpel random sampling. Hasil penelitian ini menemukan bahwa persepsi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata Taman Kreatif Publik Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau berdasarkan indikator tergolong tinggi. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah seleksi, penyusunan dan penafsiran.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Pengembangan Objek Wisata

PENDAHULUAN

Setiap daerah-daerah hendaknya memiliki suatu aspek yang dapat menjadi penunjang agar daerah tersebut dikenal banyak orang dan menjadi lebih maju. Salah satu aspek tersebut dapat berupa objek wisata. Menurut Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 pasal 1 (3) objek wisata adalah perwujudan daripada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya, serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Pengembangan objek wisata merupakan salah satu usaha untuk mempromosikan daya tarik suatu objek wisata agar menjadi berkembang sesuai dengan visi dan misi daerah tersebut.

Untuk mewujudkan pembangunan daerah yang terarah dan berkelanjutan, maka dapat diwujudkan dengan kewenangan yang telah ada termasuk dalam sektor peningkatan dibidang objek wisata. Dengan kewenangan yang telah ada, Pemerintah Daerah harus jeli dalam menggali potensi-potensi kekayaan daerah yang dimilikinya, guna meningkatkan pendapatan asli daerah sehingga dapat membiayai daerah tersebut. Oleh karena itu, salah satu sumber pendapatan daerah ialah melalui objek wisata yang ada didaerah tersebut.

Pembangunan dan pengembangan yang dilakukan di bidang objek wisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, dan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian daerah. Sebagai salah satu negara tujuan pariwisata dunia, Indonesia sedang giat melaksanakan pembangunan di segala aspek yang telah mengalami kemajuan. Banyak objek wisata di Indonesia telah dikenal, tidak hanya di dalam negeri melainkan juga terkenal di Mancanegara.

Bimo Walgito (2004: 70) mengungkapkan bahwa persepsi ialah suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu. Persepsi seseorang tentunya berbeda dengan persepsi orang lain meskipun situasi atau keadaannya sama, hal ini didukung oleh pendapat Slameto (2003: 102) bahwa persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan ini dapat ditelusuri pada perbedaan individual, perbedaan kepribadian, harapan, dan perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Bila kita cermati pendapat dari Slameto tersebut, maka terlihat bahwa persepsi seseorang mengenai suatu objek yang sedang diamati dapat berbeda dengan persepsi orang lain dalam mengamati objek yang sama.

Persepsi masyarakat dapat disimpulkan sebagai tanggapan atau pengetahuan lingkungan dari kumpulan individu-individu yang saling bergaul dan berinteraksi karena mempunyai nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur yang merupakan kebutuhan bersama yakni berupa suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu identitas bersama yang diperoleh dari interpretasi data indera. Persepsi masyarakat perlu diteliti dikarenakan masyarakat merupakan pelaku utama yang berinteraksi langsung oleh objek wisata tersebut.

Taman kreatif publik ini menjadi destinasi wisata atau taman kreasi yang paling sering dikunjungi, walaupun lokasi nya yang lumayan jauh dari pemukiman warga tetapi lokasinya sangat terjangkau dan mudah diakses. Taman Kreatif Publik ini dapat dijangkau dengan jarak kurang lebih 1 km dari pusat Kota Pangkalan Kerinci.

Berdasarkan hasil observasi selama dilokasi objek wisata tersebut, peneliti mengamati adanya perhatian yang belum optimal terhadap objek wisata Taman Kreatif Publik Pangkalan Kerinci. Hal ini tampak dari beberapa gejala yang muncul sejak berdirinya tempat wisata ini sampai penulis melakukan penelitian. Sebagai salah satu contoh ialah sebelum dilakukan nya pengembangan terhadap objek wisata Taman Kreatif Publik ini, banyak sekali remaja-remaja yang menyalahgunakan tempat wisata tersebut untuk melakukan balapan liar dan merusak sejumlah aset yang telah disediakan oleh Pemerintah setempat.

Persepsi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata merupakan tanggapan masyarakat atas kegiatan pengembangan objek wisata yang sedang berlangsung. Persepsi yang ditunjukkan masyarakat dapat berupa persepsi baik dan persepsi yang kurang baik. Jika persepsi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata tersebut baik, maka terdapat rasa senang dan tertarik terhadap tempat wisata tersebut sehingga akan membuat masyarakat dan para pengunjung nyaman dan dapat berkontribusi dengan selalu menjaga tempat wisata tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh gejala-gejala yang membuat masyarakat berpersepsi buruk terhadap objek wisata Taman Kreatif Publik Pangkalan Kerinci, diantaranya ialah sebagai berikut:

- 1) Perhatian masyarakat sangat kurang terhadap pengembangan objek wisata.
- 2) Penyalahgunaan lokasi objek wisata mengganggu ketertiban umum.
- 3) Kurang terjaganya fasilitas yang telah disediakan Pemerintah untuk pengembangan objek wisata.
- 4) Kurangnya sumbangan pemikiran masyarakat untuk kemajuan objek wisata.
- 5) Tidak memadai sarana yang tersedia di Taman Kreatif Publik Pangkalan Kerinci.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih rinci lagi mengenai persepsi masyarakat yang sering datang mengunjungi taman kreatif publik ini maupun yang bertempat tinggal di sekitaran lokasi objek wisata tersebut. Baik dari segi lokasi tempat wisatanya, sarana dan prasarana nya, akomodasinya, pengelolaan sistemnya, dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di RT.004 RW.001 Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Sampel pada penelitian ini yaitu masyarakat berjumlah 60 responden yang diperoleh dengan menggunakan teknik simpel random sampling yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Metode pengumpulan data tersebut ialah dokumentasi, observasi, dan angket. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS Versi 23 for Windows. Dalam membuat keputusan penelitian ini, terdapat dua

keputusan yaitu berdasarkan mean dan berdasarkan kontribusi. Untuk keputusan hasil penelitian berdasarkan mean digunakan tabel interpretasi skor mean sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Skor Mean

Kategori	Interpretasi
4.01-5,00	Sangat Tinggi
3.01-4,00	Tinggi
2,01-3,00	Sedang
1,01-2,00	Rendah
0,01-1,00	Sangat Rendah

Sumber: Ridwan (2018)

Sementara untuk keputusan tentang statistik inferensial khususnya berkenaan dengan kontribusi digunakan tabel interpretasi koefisien kontribusi berdasarkan *model summary* dalam uji regresi sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi Terhadap Koefisien Kontribusi

Skala	Interpretasi
61- 100	Tinggi
41- 60	Sedang
0.0 - 40	Rendah

Sumber : Diadaptasi Dari Daeng Ayub Natuna (2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif meliputi analisis nilai mean pada variabel persepsi masyarakat berdasarkan masing-masing indikator, yaitu 1) Seleksi, 2) Penyusunan, dan 3) Penafsiran. Sebagaimana uraian berikut:

Tabel 3. Nilai Mean dan Standar Deviasi Pada Variabel Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Objek Wisata Taman Kreatif Publik Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau Berdasarkan Masing-Masing Indikator

NO	Indikator	Mean	Standar Deviasi	Tafsiran
1	Seleksi	3,95	0,76	Tinggi
2	Penyusunan	4,10	0,30	Sangat Tinggi
3	Penafsiran	3,97	0,49	Tinggi
	Rata-rata	4,00	0,51	Tinggi

Sumber: Pengelolaan Angket SPSS Versi 23, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3 dan hasil perhitungan SPSS versi 23 Tahun 2021 terhadap 3 (tiga) indikator persepsi masyarakat yaitu 1) Seleksi, 2) Penyusunan, dan 3) Penafsiran, dengan 5 sub indikator dan menggunakan 40 butir pernyataan. Pada tabel diatas menjelaskan tentang nilai Mean persepsi masyarakat berdasarkan masing-masing indikator berada pada nilai Mean 4,00. Indikator tertinggi adalah indikator penyusunan dengan perolehan nilai Mean sebesar 4,10 kemudian diikuti dengan indikator penafsiran dengan perolehan nilai Mean sebesar 3,97 dan indikator yang memiliki nilai Mean terendah adalah indikator seleksi dengan nilai Mean sebesar 3,94.

Analisis Statistik Inferensial

Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel yaitu persepsi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata taman kreatif publik kecamatan pangkalan kerinci kabupaten pelalawan provinsi riau yang terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu: 1) Seleksi, 2) Penyusunan dan 3) Penafsiran. Bila indikator tersebut dapat dijadikan faktor yang dapat menentukan atau berkontribusi pada persepsi masyarakat maka dapat dilakukan dengan analisis inferensial.

Berdasarkan analisis data menggunakan uji regresi dan mengambil model summary menentukan atau berkontribusi terhadap variabel persepsi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata, maka kontribusi masing-masing indikator yang dijadikan faktor yang Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau sebagai berikut:

Tabel 4. Kontribusi Masing-Masing Indikator Terhadap Variabel Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Objek Wisata Taman Kreatif Publik Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau

Indikator	R	R Square	Kontribusi (%)	Tafsiran
Seleksi	0,923	0,852	85,20	Rendah
Penyusunan	0,119	0,014	1,40	Rendah
Penafsiran	0,550	0,303	30,30	Rendah
Jumlah			38,97	Rendah

Sumber: *Pengelolaan Angket SPSS Versi 23, Tahun 2021*

Berdasarkan tabel 4. diketahui kontribusi seleksi pada persepsi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata Taman Kreatif Publik Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau adalah 0,923. Jika dilihat dari r produk moment pada $n=60$ dengan kesalahan 5% berarti *pearson* korelasi atau r_{hitung} (0,923) > r_{tabel} 0,254. Koefisien determinasi (r^2) = 0,852 atau 85,20% artinya besarnya kontribusi indikator persepsi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata Taman Kreatif Publik Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau adalah 85,20% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh indikator.

Kemudian diketahui indikator penyusunan pada persepsi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata Taman Kreatif Publik Kecamatan Pangkalan Kerinci

Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau adalah 0,119. Jika dilihat dari r produk moment pada $n=60$ dengan kesalahan 5% berarti *pearson* korelasi atau $r_{hitung} (0,119) > r_{tabel} 0,254$. Koefisien determinasi (r^2) = 0,014 atau 1,40% artinya besarnya kontribusi indikator persepsi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata Taman Kreatif Publik Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau adalah 1,40% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan penjelasan tabel di atas maka indikator-indikator yang dijelaskan hanya mampu berkontribusi pada Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Objek Wisata Taman Kreatif Publik Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau sebanyak 38,97% dan sisanya ditentukan oleh indikator lain selain indikator di atas.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Objek Wisata Taman Kreatif Publik Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- a. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Objek Wisata Taman Kreatif Publik Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau dari segi indikator seleksi, penyusunan, dan penafsiran tergolong tinggi. Artinya, bila persepsi masyarakat dilandaskan pada indikator seleksi, penyusunan dan penafsiran terhadap pengembangan objek wisata tergolong tinggi, maka hal ini bermakna bahwa indikator tersebut dapat menentukan baik buruknya persepsi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata. Dengan tingginya kategori nilai mean pada ketiga indikator tersebut, maka dapat disimpulkan persepsi masyarakat terhadap pengembangan Objek Wisata Taman Kreatif Publik Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau tergolong positif.
- b. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Objek Wisata Taman Kreatif Publik Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau yang dilihat dari kontribusi indikator dijadikan faktor yaitu seleksi, penyusunan dan penafsiran, mampu berkontribusi 38,97% dan sisanya 61,03% ditentukan oleh indikator-indikator lain selain indikator diatas. Ini artinya bahwa indikator tersebut dapat menentukan persepsi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata.
- c. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Objek Wisata Taman Kreatif Publik Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau dari segi responden tergolong tinggi. Artinya hal ini membuktikan bahwa faktor demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan) dapat menentukan

persepsi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata dengan variasi nilai mean yang berbeda.

- d. Pada objek wisata Taman Kreatif Publik Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau masih ditemukan adanya fasilitas yang belum terpenuhi.
- e. Masih ditemukan adanya masyarakat yang minim pengetahuan mengenai perkembangan objek wisata Taman Kreatif Publik Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

Rekomendasi

- a. Kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Pelalawan diharapkan untuk dapat meningkatkan lagi pengembangan terhadap objek wisata Taman Kreatif Publik Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau dengan mengadakan studi banding pada objek wisata lain agar perkembangan objek wisata Taman Kreatif Publik menjadi lebih baik lagi.
- b. Kepada Pengelola objek wisata Taman Kreatif Publik diperlukan adanya kaderisasi (tenaga terampil) yang mengelola objek wisata.
- c. Kepada masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi menjaga fasilitas yang disediakan oleh Pemerintah agar tetap ramah lingkungan dan meningkatkan kenyamanan pengunjung.
- d. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai persepsi masyarakat yang berkaitan dengan pengembangann objek wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Natuna, Daeng Ayub. 2017. *Krakter Kewirausahaan Kepala Sekolah di Kecamatan Mempura, Siak. Pekanbaru: LP2M Universitas Riau.*

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Kencana.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1974 tentang Objek Wisata.

Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum.* Jakarta: Andi.